

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karir adalah hal yang perlu dipersiapkan oleh seseorang, tidak terkecuali bagi mahasiswa (Johan Pratama, 2017). Karir juga merupakan bagian dari perjalanan hidup, bahkan bagi sebagian orang karir merupakan tujuan hidup (Widowati, 2016). Adapun pengertian karir dari berbagai penulis, salah satunya menurut Mathis & Jackson (2006) mengemukakan karir merupakan jabatan atau posisi yang melibatkan dunia kerja dan dipegang oleh individu dalam dunia kerja sepanjang hidupnya. Dunia karir adalah suatu tempat bagi seseorang atau sekumpulan orang dalam melakukan aktivitas kerja, baik dalam cakupan organisasi ataupun perusahaan (Mirna & Mulyani, 2016). Dunia karir juga tak luput dengan adanya sumber daya manusia yang mempunyai peran penting dalam suatu organisasi ataupun perusahaan. Zaman sekarang dengan adanya berbagai teknologi yang canggih untuk mempermudah dalam keberlangsungan suatu organisasi ataupun perusahaan tidak menutup kemungkinan adanya faktor dari sumber daya manusia (Wijayanti, 2019). Sumber daya manusia tersebut sangatlah dibutuhkan sebagai perancang atau operator bagi teknologi yang ada.

Mengingat bahwa karir adalah sesuatu hal yang sangat penting bagi seseorang alangkah baiknya dapat dipersiapkan lebih awal. Begitupun bagi mahasiswa, bahwasannya mempersiapkan karir dapat mempengaruhi perkembangan mahasiswa. Persiapan karir juga dapat diartikan bahwa proses seseorang menilai diri sendiri dan juga dunia kerja, merencanakan hal perlu dikerjakan agar tercapai dunia karir yang diinginkan, dan membuat penalaran sebelum mengambil keputusan terhadap karir yang diinginkan (Setyawati dkk, 2021). Tidak ada salahnya bagi mahasiswa untuk mempersiapkan kesiapan karirnya sejak masih di perkuliahan, hal tersebut menjadi poin plus bagi mahasiswa untuk mempersiapkan kesiapan karir lebih awal agar dapat menambah wawasan lebih luas dalam dunia kerja bagi

mahasiswa (Elsa Erika Anjani, 2018). Kesiapan karir mahasiswa juga bergantung pada pengalaman dan juga wawasan terhadap dunia kerja (Yusuf & Karend, 2020). Mengingat minimnya pengalaman bekerja pada mahasiswa hanya mengikuti Praktik Industri yang dilaksanakan tiga bulan membuat sebagian besar mahasiswa masih kurang dalam pengalaman dalam dunia kerja (Nasution, 2019).

Praktik Industri merupakan peran penting dalam pengembangan minat atau kesiapan karir mahasiswa, mahasiswa juga dapat terjun langsung di dalam dunia kerja untuk mengetahui ataupun belajar tentang dunia kerja tersebut. Praktik Industri juga mempunyai beberapa tahapan, diantara lain adalah tahap mempersiapkan Praktik Industri, melaksanakan Praktik Industri, dan mengevaluasi hasil dari Praktik Industri (Rizki dkk, 2018). Di tahap persiapan ini meliputi persiapan administrasi, pembentukan dosen pembimbing, rekrutmen dunia kerja, dan pembekalan (Rizki dkk, 2018). Mahasiswa harus melaksanakan tahap persiapan ini sebelum terjun langsung di dunia kerja pada Praktik Industri. Dengan adanya tahap persiapan ini diharapkan bahwa mahasiswa dapat mengetahui dahulu aspek apa saja yang harus dipersiapkan dalam melaksanakan Praktik Industri itu sendiri (Rizki dkk, 2018). Setelah melalui tahap persiapan, mahasiswa diarahkan ke tahap pelaksanaan untuk terjun ke dunia kerja. Di sini mahasiswa diberikan arahan langsung oleh pembimbing lapangan atau mentor kerja yang sudah dipersiapkan oleh perusahaan tempat mahasiswa melakukan Praktik Industri tersebut (Mirna & Mulyani, 2016). Di tahapan ini mahasiswa mendapat peran penting bagi perusahaan tersebut, mahasiswa juga dapat meneliti, mempelajari, maupun ikut serta membantu menyelesaikan pekerjaan di perusahaan tersebut (Juwita, 2021). Tentunya mahasiswa diberikan pekerjaan secara spesifik oleh pihak perusahaan, dan tidak menutup kemungkinan juga mahasiswa dapat memberikan aspirasi kepada perusahaan untuk dijadikan bahan atau materi ajar terhadap perusahaan (Mirna & Mulyani, 2016). Setelah melalui tahap pelaksanaan, mahasiswa diwajibkan mengikuti tahap evaluasi. Tujuan dari tahap evaluasi adalah mengukur tingkat keberhasilan mahasiswa dalam melakukan Praktik Industri,

bentuk dari tahap evaluasi adalah seminar Praktik Industri (Rizki dkk, 2018). Pada seminar Praktik Industri mahasiswa melakukan presentasi hasil yang sudah didapatkan dalam Praktik Industri kepada dosen penguji. Praktik Industri juga berperan penting untuk kesiapan karir mahasiswa, pasalnya mahasiswa dapat mengetahui langkah apa saja yang harus diambil dalam menyusun karirnya setelah melakukan Praktik Industri.

Selain mengikuti Praktik Industri mahasiswa juga dapat mengikuti program magang yang telah difasilitasi oleh pihak Kementerian Pendidikan. Program magang adalah kegiatan untuk memperkenalkan, media belajar, dan melatih calon tenaga kerja di bawah asuhan atau bimbingan langsung oleh pembimbing atau beberapa pekerja ahli untuk dapat melakukan pekerjaan seperti pekerja yang diajarkan oleh pembimbing (Komang dkk, 2022). Dengan kata lain magang dapat diartikan bahwa proses pelatihan calon pekerja agar dapat mengetahui hal apa saja yang harus dilakukan saat menjadi pekerja ahli. Magang memiliki perbedaan tersendiri dibandingkan dengan Praktik Industri yaitu, bahwa magang adalah program yang diberikan oleh Kementrian Pendidikan (Bayukri, 2021). Berbeda dengan Praktik Industri yaitu mata kuliah yang diberikan oleh Universitas. Magang juga mendapat nilai plus yang bisa diambil, salah satunya magang mendapatkan benefit terhadap mahasiswa berupa salary (gaji) (Bayukri, 2021). Mahasiswa dapat mengambil program magang dengan mengontrak Merdeka Belajar kampus Merdeka (MBKM), program tersebut dapat menggantikan mata kuliah Praktik Industri dan Praktik Pengalaman Lapangan semasa kuliah. Program magang juga dapat mempengaruhi mahasiswa dalam hal kesiapan karir, dikarenakan mahasiswa mengontrak program magang akan lebih faham tentang dunia kerja nantinya (Setyawati dkk, 2021).

Penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya mengatakan bahwa kesiapan karir dapat membantu untuk pengetahuan, skill, dan juga wawasan terhadap mahasiswa agar dapat mempersiapkannya untuk masa depan (Mishkind, 2014). Adapun penelitian lain yang mengemukakan Praktik Industri memiliki dampak yang sangat tinggi terhadap kemampuan dan juga penguasaan skill siswa kelas XI

Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 5 Jember tahun ajaran 2016/2017 (Nur Aulya, dkk 2017). Dengan adanya penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Praktik Industri atau program magang sangat berpengaruh terhadap kesiapan karir dan juga percepatan lulusan. Tetapi saat ini mahasiswa Indonesia masih kurang adanya kesadaran untuk kesiapan karir, begitupun dengan perkuliahan masih banyak mahasiswa yang tidak tepat waktu dalam menyelesaikan perkuliahannya. Mengingat begitu pentingnya Praktik Industri atau juga program magang, diharapkan mahasiswa dapat mempersiapkan kesiapan karirnya lebih dini. Tidak menutup kemungkinan juga bahwa mahasiswa dapat menumbuhkan motivasi dalam mempercepat kelulusannya dengan adanya Praktik Industri atau juga program magang. Mahasiswa akan lebih antusias untuk mengerjakan mata kuliah lainnya setelah mengikuti Praktik Industri atau magang. Mahasiswa dapat menumbuhkan motivasi untuk segera mempercepat kelulusan setelah mengikuti Praktik Industri atau magang. Atas dasar hal tersebut penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesiapan karir dan motivasi percepatan lulusan mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Universitas Pendidikan Indonesia setelah mengikuti Praktik Industri atau program magang. Diharapkan adanya penelitian ini juga dapat menumbuhkan rasa kesadaran diri terhadap kesiapan karir juga percepatan lulusan mahasiswa.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dirancang berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan, yaitu:

1. Bagaimana kesiapan karir mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Pendidikan Indonesia setelah mengikuti Praktik Industri atau magang?
2. Bagaimana motivasi percepatan lulusan mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Pendidikan Indonesia setelah mengikuti Praktik Industri atau magang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dirancang, terdapat beberapa tujuan dari penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Mengetahui bagaimana kesiapan karir mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Pendidikan Indonesia setelah mengikuti Praktik Industri atau magang.
2. Mengetahui bagaimana motivasi percepatan lulusan mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Pendidikan Indonesia setelah mengikuti Praktik Industri atau magang.

1.4 Manfaat/Signifikan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada mengenai kesiapan karir dan motivasi percepatan lulusan, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca. Pembaca dapat mengetahui pentingnya kesiapan karir dan motivasi percepatan lulusan. Selain itu diharapkan pula penelitian ini dapat memberikan informasi penting dalam mempersiapkan karir dan juga memotivasi dalam memepercepat kelulusan, dapat memberikan manfaat agar pembaca terinspirasi untuk memiliki kesiapan karir sejak dini dan dapat memotivasi untuk percepatan lulusan.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan laporan penelitian dalam skripsi ini yang mengacu pada Pedoman penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2019 yang meliputi lima BAB. BAB 1 Pendahuluan, mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan juga struktur organisasi skripsi. BAB 2 Kajian Pustaka, berisi penjelasan dari teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian yaitu mengenai kesiapan karir, percepatan lulusan, Praktik Industri, dan program magang. BAB 3 Metode Penelitian, berisi pemaparan metode penelitian yang digunakan meliputi desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data. Pada BAB 4 ini juga menjelaskan penyelesaian masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya. BAB 5

Simpulan Rekomendasi dan Impilkasi, berisikan kesimpulan rekomendasi dan implikasi dari penelitian yang telah dilakukan.